

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pendidikan holistik berbasis karakter adalah sebuah model pendidikan yang menerapkan teori-teori sosial, emosi, kognitif, fisik, moral, dan spiritual. Model ini dapat memampukan siswa berkembang sebagai individu yang terintegrasi dengan baik secara spiritual, intelektual, sosial, fisik, dan emosi, serta berpikir kreatif secara mandiri dan bertanggung jawab. Membentuk manusia secara utuh (holistik) yang berkarakter, yaitu mengembangkan aspek fisik, emosi, sosial, kreativitas, spiritual dan intelektual siswa secara optimal. Selain itu untuk membentuk manusia sebagai *life long learners* (pembelajar sejati).
2. Kurikulum fiqih MTs secara nasional berupa standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar isi (berupa standar kompetensi dan kompetensi dasar) masih sepi dari aspek afeksi, dilihat dari kata kerja operasional yang digunakan sebagai acuan dalam pencapaian target minimal.
3. Model kurikulum holistik berbasis karakter dalam pembelajaran fiqih disusun berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), diterapkan dengan menggunakan pendekatan yang dapat menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, serta dapat mengembangkan seluruh aspek dimensi manusia secara holistik. Langkah-langkahnya dilaksanakan secara sistematis, dimulai dari pengenalan nilai

secara kognitif, langkah memahami dan menghayati nilai secara afektif, dan langkah pembentukan tekad secara konatif atau keinginan kuat untuk melaksanakan nilai. Beberapa unsur fiqih sebagai hukum Islam di Indonesia yang sangat berkenaan dengan kemasyarakatan dan kebangsaan memiliki prinsip persamaan (egalitarianisme) dan keadilan, yaitu penegasan atas persamaan dan keadilan setiap orang di hadapan hukum.

## **B. Saran-saran**

Saran yang dapat disampaikan dari pembahasan pendidikan holistik berbasis karakter pada KTSP (kurikulum tingkat satuan pendidikan) merupakan jawaban untuk meningkatkan pengembangan karakter siswa secara menyeluruh sebagai wujud pembangunan karakter bangsa, adalah:

1. Diterapkannya konsep pendidikan holistik berbasis karakter di sekolah-sekolah yang ada di Indonesia sebagai implementasi dari KTSP, khususnya dalam pembelajaran fiqih.
2. Guru harus lebih kreatif dalam meramu kegiatan belajar mengajar fiqih berdasar pada prinsip dan model pendidikan holistik berbasis karakter.